

**PENGARUH *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN
KARAKTERISTIK CEO SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
AKUNTANSI**

OLEH:

RIZKI RAHMAWATI

NIM : 21108040039

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

**PENGARUH *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN
KARAKTERISTIK CEO SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
AKUNTANSI**

OLEH:

RIZKI RAHMAWATI

NIM : 21108040039

DOSEN PEMBIMBING:

DINIK FITRI RAHAJENG PANGESTUTI, SE., M, Ak

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-875/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN KARAKTERISTIK CEO
SEBAGAI VARIABEL MODERASI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIZKI RAHMAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 21108040039
Telah diujikan pada : Rabu, 04 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, M.Ak.
SIGNED

Valid ID: 684b9a339212a



Penguji I
M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., Ak., CA.,
ACPA.
SIGNED

Valid ID: 684a56d1137ec



Penguji II
Rizqi Umar Al Hashfi, SEI., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 684ba47c1c848



Yogyakarta, 04 Juni 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 684bcc51de74c

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Rizki Rahmawati

Kepada

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara

Nama : Rizki Rahmawati

NIM : 21108040039

Judul Skripsi : Pengaruh *Environmental, Social, and Governance* terhadap Kinerja Perusahaan dengan Karakteristik CEO sebagai Variabel Moderasi

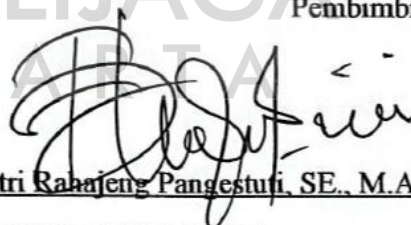
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dengan ini kami berharap agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 15 Mei 2025

Pembimbing



Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, SE., M.AK

NIP : 1981080 2202321 2 011

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizki Rahmawati

NIM : 21108040039

Jurusan/Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Environmental, Social, and Governance* terhadap Kinerja Perusahaan dengan Karakteristik CEO sebagai Variabel Moderasi”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 15 Mei 2025

Penyusun,



Rizki Rahmawati

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizki Rahmawati
NIM : 21108040039
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-ekclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh *Environmental, Social, and Governance* terhadap Kinerja Perusahaan dengan Karakteristik CEO sebagai Variabel Moderasi”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 15 Mei 2025



(Rizki Rahmawati)

HALAMAN MOTTO

"Perjuangan ini mungkin melelahkan, tapi aku lebih takut menyesal karena
menyerah."

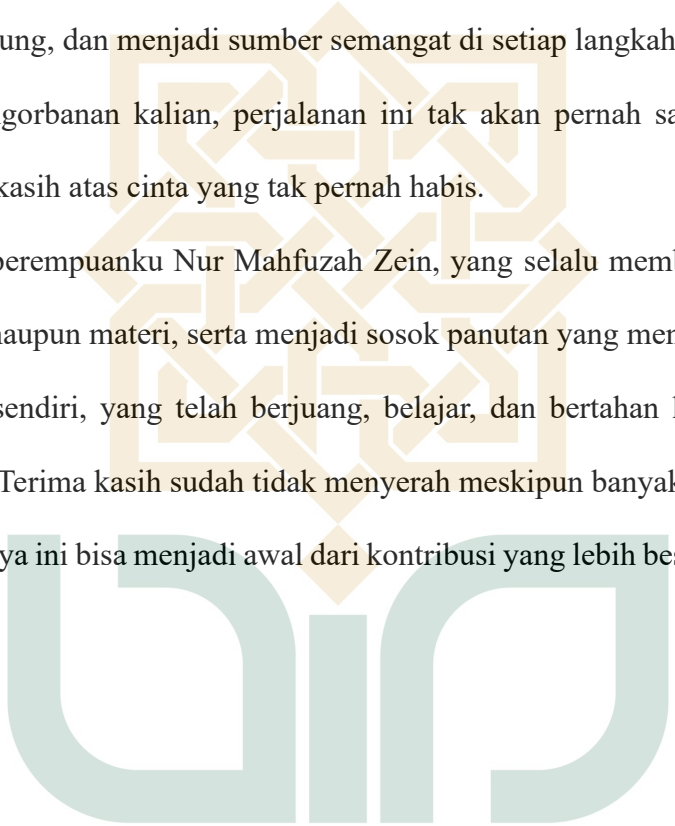


HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahi, dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Bapak Nurudin dan Ibu Suprihatin tercinta, yang selalu mendoakan, mendukung, dan menjadi sumber semangat di setiap langkah saya. Tanpa cinta dan pengorbanan kalian, perjalanan ini tak akan pernah sampai di titik ini. Terima kasih atas cinta yang tak pernah habis.
2. Kakak perempuanku Nur Mahfuzah Zein, yang selalu memberikan dukungan moral maupun materi, serta menjadi sosok panutan yang menginspirasi.
3. Diriku sendiri, yang telah berjuang, belajar, dan bertahan hingga skripsi ini selesai. Terima kasih sudah tidak menyerah meskipun banyak tantangan.

Semoga karya ini bisa menjadi awal dari kontribusi yang lebih besar di masa depan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	W
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>'Iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua ta'marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam

bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	Ditulis	<i>‘Illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al auliyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
-----ِ-----	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
-----ُ-----	Dammah	Ditulis	<i>U</i>

فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa’ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Žukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهليّة	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + yā’ mati	Ditulis	<i>Ā</i>
تسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
Kasrah + yā’ mati	Ditulis	<i>Ī</i>
كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>

Dammah + wāwu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	Furūd

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wāwu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A 'Antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U 'Iddat</i>
لنشكركم	Ditulis	<i>La 'in Syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur 'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Żawi Al-Furūd</i>
السنة أهل	Ditulis	<i>Ahl As-Sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh *Environmental, Social, and Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Karakteristik CEO sebagai Variabel Moderasi”**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan ke zaman yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan baik berupa moral, materiil maupun spiritual sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
3. Bapak Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
4. Ibu Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd., M.Sc dan Bapak M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., AK., CA., ACPA, selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah membimbing dan mendampingi saya sejak awal masa perkuliahan hingga tahap akhir studi. Bimbingan dan arahan Bapak/Ibu sangat membantu saya dalam menempuh perjalanan akademik dengan lebih terarah.
5. Ibu Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, SE., M.Ak, selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, serta memberikan masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi

ini. Terima kasih atas waktu, ilmu, dan kesabaran Ibu dalam membimbing saya hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Bapak Nurudin dan Ibu Suprihatin tercinta, yang selalu mendoakan, mendukung, dan menjadi sumber semangat di setiap langkah penulis. Tanpa cinta dan pengorbanan kalian, perjalanan ini tak akan pernah sampai di titik ini. Terima kasih atas cinta yang tak pernah habis.
8. Kakak perempuanku Nur Mahfuzah Zein, yang selalu memberikan dukungan moral maupun materi, serta menjadi sosok panutan yang menginspirasi.
9. Teman-teman seperjuangan, yang telah menemani, menyemangati, dan saling membantu dalam suka dan duka selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaannya.
10. Semua pihak yang telah memberikan dukungan selama penyusunan skripsi dan selama masa perkuliahan

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan, baik dari sisi penyusunan maupun penulisan. Penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan di masa depan. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 15 Mei 2025

Penyusun,



(Rizki Rahmawati)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
ABSTRAK	xix
<i>ABSTRACT</i>	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	15
E. Sistematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	18
A. Landasan Teori	18
1. <i>Stakeholder Theory</i>	18
2. <i>Upper Echelons Theory</i>	19
3. <i>Environmental, Social, and Governance (ESG)</i>	20
4. Kinerja Keuangan Perusahaan	33
5. Karakteristik CEO	35
B. Kajian Pustaka	41
C. Kerangka Teoritis	48
D. Pengembangan Hipotesis	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	62

A. Jenis Penelitian.....	62
B. Definisi Operasional Variabel	62
1. Variabel Dependen	62
2. Variabel Independen	63
3. Variabel Moderasi	69
C. Populasi dan Sampel	71
D. Jenis Data dan Sumber Data	72
E. Teknik Pengumpulan Data	73
1. Studi Pustaka	73
2. Studi Dokumentasi	73
F. Teknik Analisis Data	73
1. Analisis Statistik Deskriptif	74
2. Pemilihan Model Estimasi Data Panel	74
3. Pengujian Model Estimasi Data Panel	76
4. Uji Asumsi Klasik	77
5. Uji Hipotesis.....	80
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	83
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	83
B. Analisis Statistik Deskriptif.....	85
1. Variabel Independen	85
2. Variabel Dependen	87
3. Variabel Moderasi	88
C. Pemilihan Model Estimasi Data Panel.....	91
1. Uji Chow	91
2. Uji Hausman.....	91
3. Uji Lagrange Multiplier	92
D. Pengujian Model Estimasi Data Panel.....	93
E. Uji Asumsi Klasik	94
F. Uji Hipotesis	94
1. Uji Parsial (Uji t)	94
2. Uji Simultan (Uji F)	96
3. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	97
4. <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	98

G. Pembahasan.....	104
BAB V PENUTUP.....	134
A. Kesimpulan	134
B. Keterbatasan dan Saran.....	136
C. Implikasi	137
DAFTAR PUSTAKA	141
LAMPIRAN.....	161



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Konversi dari Skor Persentil ke Nilai Huruf.....	64
Tabel 3.2 Definisi setiap Aspek Lingkungan	66
Tabel 3.3 Definisi setiap Aspek Sosial.....	67
Tabel 3.4 Definisi setiap Aspek Tata Kelola	68
Tabel 3.5 Definisi Operasional Variabel	71
Tabel 3.6 Kriteria Pemilihan Sampel	72
Tabel 4.1 Daftar Sampel Perusahaan yang Terdaftar di BEI.....	84
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	85
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow.....	91
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman	92
Tabel 4.5 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	92
Tabel 4.6 Model Regresi Random Effect Model (REM)	93
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (Uji t)	95
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	97
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	97
Tabel 4.10 Moderated Regression Analysis (MRA)	98
Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Penelitian.....	121
Tabel 4.12 Ringkasan Hasil Penelitian	121



ABSTRAK

Isu ESG semakin mendapat perhatian seiring meningkatnya tuntutan akan keberlanjutan. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh kinerja ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan karakteristik CEO sebagai variabel moderasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023 yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria perusahaan yang memiliki skor ESG dalam *database* Thomson Reuters. Analisis dilakukan menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan model *Random Effect Model* (REM) melalui software EViews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan kinerja sosial dan tata kelola tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Lebih jauh, karakteristik pendidikan CEO dapat memoderasi hubungan antara ketiga dimensi ESG terhadap kinerja perusahaan. Usia CEO hanya dapat memoderasi hubungan antara kinerja lingkungan terhadap kinerja perusahaan. Masa jabatan hanya dapat memoderasi hubungan antara kinerja tata kelola terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan pengalaman hanya mampu memoderasi hubungan antara kinerja lingkungan terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci: kinerja ESG, kinerja keuangan perusahaan, karakteristik CEO



ABSTRACT

ESG issues are receiving increasing attention in line with the growing demand for corporate sustainability. In this context, this study aims to investigate the effect of ESG performance on corporate financial performance, with CEO characteristics as a moderating variable. The sample used in this study consists of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2023 period. Samples were selected using purposive sampling, based on companies that have ESG scores available in the Thomson Reuters or Refinitiv Eikon databases. The analysis was conducted using Moderated Regression Analysis (MRA) with the Random Effect Model (REM) through EViews 12 software. The results show that environmental performance has a significant positive effect on company performance, while social and governance performance do not have a significant effect. Furthermore, the CEO's educational background moderates the relationship between all three ESG dimensions (environmental, social, and governance) and company performance. CEO age only moderates the relationship between environmental performance and company performance. CEO tenure only moderates the relationship between governance performance and company performance, while CEO experience only moderates the relationship between environmental performance and company performance.

Keywords: *ESG performance, financial performance, CEO characteristics*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja perusahaan merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan (Istan, 2024). Pada awalnya, pemangku kepentingan hanya menilai kinerja perusahaan dari aspek keuangan saja. Namun, seiring dengan meningkatnya kesadaran terhadap isu keberlanjutan, mereka juga mulai mempertimbangkan aspek non-keuangan untuk menilai kinerja perusahaan. Hal ini karena isu pembangunan berkelanjutan kini dipandang sebagai salah satu faktor yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan (Setiawati & Hidayat, 2023).

Di era industri yang berkembang pesat ini, banyak perusahaan yang hanya fokus untuk meraih keuntungan yang maksimal tanpa mempertimbangkan dampak negatif yang ditimbulkan dari aktivitas operasionalnya. Meskipun aktivitas perusahaan dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, namun di sisi lain aktivitas perusahaan juga dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, seperti degradasi, deforestasi, pencemaran udara, air, dan tanah, emisi limbah berbahaya, hilangnya keanekaragaman hayati, kepunahan spesies, kelangkaan sumber daya alam, hingga peningkatan emisi gas rumah kaca yang memicu perubahan iklim (Gebara et al., 2024; Kong et al., 2023; Nakhle et al., 2024; Sandberg et al., 2023; Shahzad et al., 2020; Xie et al., 2022; Ye et al., 2023).

Perubahan iklim yang disebabkan oleh peningkatan emisi gas rumah kaca telah menjadi tantangan global saat ini. Hal ini karena peningkatan suhu bumi tidak hanya menyebabkan pemanasan global (*global warming*), tetapi sudah mengarah pada pendidihan global (*global boiling*). Untuk mengatasi hal tersebut, Indonesia menyepakati *Paris Agreement* dan meratifikasinya melalui Undang - Undang Nomor 16 Tahun 2016, sebagai langkah global untuk membatasi kenaikan suhu bumi di bawah 2°C dan diupayakan hingga 1,5°C (Gebara et al., 2024; Noventy & Huseini, 2021). Dalam mencapai tujuan tersebut, pemerintah Indonesia juga menerbitkan dokumen *Enhanced Nationally Determined Contributions* (ENDC) yang menargetkan penurunan emisi GRK pada tahun 2030 sebesar 31,89% dengan usaha sendiri dan sebesar 43,20% dengan bantuan internasional sebagai bagian dari upaya mencapai *Net Zero Emissions* (NZE) pada tahun 2060 atau lebih cepat. Penurunan emisi difokuskan pada lima sektor utama, yaitu energi, limbah, proses industri, pertanian, dan kehutanan (Zahira & Fadillah, 2022).

Selain permasalahan lingkungan, terdapat juga permasalahan sosial yang meliputi kemiskinan, kelaparan, kesehatan, pendidikan, diskriminasi, dan pelanggaran hak asasi manusia yang terus menjadi isu dan tantangan global saat ini (Mishra et al., 2024; Nakhle et al., 2024). Banyak perusahaan yang masih terlibat dalam praktik ketenagakerjaan yang buruk, seperti eksploitasi tenaga kerja, upah yang tidak sesuai, pengabaian kesehatan dan keselamatan kerja, diskriminasi gender atau ras, serta pelanggaran hak-hak pekerja. Di sisi lain, permasalahan tata kelola yang buruk, seperti kasus manipulasi laporan

keuangan, korupsi, perilaku tidak etis, pencurian data dan serangan siber juga menjadi perhatian serius. Masalah-masalah tersebut menunjukkan bahwa semakin pentingnya perusahaan untuk menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan untuk mendukung tercapainya *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang berlandaskan pada konsep *triple bottom line* (*profit, planet and people*) agar perusahaan dapat mencapai tujuan yang seimbang antara keuntungan, lingkungan, dan sosial (Aydogmus et al., 2022; Biçer & Şit, 2023; Candio, 2024; Darsono et al., 2024; Jin & Lei, 2023; Kind et al., 2023; Sandberg et al., 2023; Sukmadilaga et al., 2023).

Sustainable Development Goals (SDGs) atau tujuan pembangunan berkelanjutan adalah serangkaian tujuan global yang dikembangkan untuk memandu negara-negara menuju pembangunan berkelanjutan (Nakhle et al., 2024). Pada tahun 2015, negara-negara anggota PBB, termasuk Indonesia telah mengadopsi *Sustainable Development Agenda 2030* yang bertujuan untuk mengambil langkah-langkah transformatif yang sangat diperlukan untuk mengubah dunia menuju jalur pembangunan yang lebih berkelanjutan. Agenda tersebut terdiri dari 17 tujuan, 169 target, dan 230 indikator yang dirancang untuk dicapai pada tahun 2030. Tujuan-tujuan tersebut mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial (Gebara et al., 2024).

Untuk mencapai *Sustainable Development Goals*, tentu diperlukan adanya kerja sama dari semua pihak, baik pemerintah, masyarakat, maupun perusahaan (Nakhle et al., 2024). Perusahaan dapat mendukung pencapaian SDGs ini dengan menerapkan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam

aktivitas bisnisnya (Nareswari et al., 2023). Menurut Jin & Lei (2023), ESG adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan kinerja perusahaan dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dikelompokkan menjadi tiga dimensi, yaitu dimensi lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (Jin & Lei, 2023; X. Wang & Jin, 2023; Wu et al., 2022; Yiheng et al., 2024).

Dimensi lingkungan fokus pada pengelolaan dampak lingkungan dari aktivitas perusahaan yang meliputi aspek terkait pengurangan emisi gas rumah kaca, pengelolaan limbah, konservasi sumber daya, efisiensi energi, penggunaan energi terbarukan, pencegahan polusi, dan tindakan untuk mitigasi perubahan iklim. Kinerja lingkungan yang baik dapat meningkatkan citra perusahaan, mengurangi risiko dan biaya operasional, serta mendapatkan dukungan dari pemangku kepentingan, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Fuadah et al., 2022; Jin & Lei, 2023; Lee & Isa, 2023; Martiny et al., 2024; Nugroho et al., 2024; Yiheng et al., 2024).

Dimensi sosial fokus pada hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal, yang meliputi aspek terkait penghormatan terhadap hak asasi manusia, kesejahteraan, kesehatan dan keselamatan kerja karyawan, kesetaraan atau non-diskriminasi, tanggung jawab terhadap produk dan layanan, serta hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan lainnya, seperti investor, kreditor, pelanggan, pemasok, pemerintah, dan masyarakat. Kinerja sosial yang baik dapat meningkatkan reputasi perusahaan, mengurangi risiko bisnis, dan memperkuat hubungan

dengan pemangku kepentingan, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Fuadah et al., 2022; Lee & Isa, 2023; Martiny et al., 2024; Nugroho et al., 2024; Yiheng et al., 2024).

Dimensi tata kelola perusahaan fokus pada pengendalian internal perusahaan, yang meliputi aspek transparansi, akuntabilitas, pengelolaan risiko, audit internal, etika perusahaan seperti anti-korupsi, serta perlindungan hak pemegang saham. Kinerja tata kelola yang baik dapat menyelaraskan kepentingan manajemen dengan pemegang saham, mengurangi masalah agensi, melindungi kepentingan pemangku kepentingan, dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Alareeni & Hamdan, 2020; Jin & Lei, 2023; Lee & Isa, 2023; X. Wang & Jin, 2023; Yiheng et al., 2024).

Secara regulasi, meskipun hingga saat ini belum terdapat regulasi secara spesifik yang mengatur ESG, namun masing-masing dimensinya telah diatur dalam berbagai peraturan perundang-undangan. Untuk aspek lingkungan (*Environmental*) diatur dalam Undang - Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Untuk aspek sosial (*Social*) diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Sedangkan untuk aspek tata kelola (*Governance*) diatur dalam Undang - Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mendukung penerapan ESG dengan mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor

51/POJK.03/2017 tentang keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik, yang mengatur kewajiban menyampaikan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) bagi lembaga jasa keuangan dan emiten sejak tahun 2019, sedangkan bagi perusahaan publik sejak tahun 2021. Peraturan ini merupakan landasan regulasi utama terkait penerapan ESG di sektor jasa keuangan dan perusahaan publik di Indonesia (Dewi & Harto, 2023; Mutiha, 2022).

Di sisi lain, Bursa Efek Indonesia (BEI) juga terus berkomitmen untuk mendorong investasi berkelanjutan dan meningkatkan penerapan ESG bagi perusahaan tercatat di Indonesia dengan menyediakan indeks berbasis ESG, salah satunya adalah indeks *IDX ESG Leaders*. Indeks ini diharapkan dapat memudahkan investor dalam memilih saham dari emiten yang memiliki kinerja ESG yang baik (Nareswari et al., 2023). Tak hanya itu, BEI juga bekerja sama dengan lembaga pemeringkat ESG yaitu *Morningstar Sustainalytics* untuk menilai risiko dan kinerja ESG perusahaan yang tercatat di BEI (idx.co.id). Dengan adanya penilaian ESG ini, perusahaan diharapkan lebih terdorong untuk menerapkan ESG demi mendapatkan skor yang baik.

Saat ini, minat investor terhadap investasi berbasis ESG juga semakin meningkat (Lhutfi et al., 2024). Investor semakin tertarik dengan perusahaan yang menunjukkan komitmen terhadap prinsip-prinsip ESG (Duan et al., 2023; Elamer & Boulhaga, 2024). Berdasarkan hasil survei PwC Global Investor 2022 menunjukkan bahwa ESG adalah salah satu prioritas utama bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi (PwC.com). Selain itu, data dari OJK

menunjukkan bahwa dana kelolaan atau *assets under management* (AUM) reksa dana berbasis ESG meningkat dari Rp2,3 triliun pada 2021 menjadi Rp8,2 triliun pada Juni 2024. Hal ini menunjukkan bahwa investor yang mempertimbangkan ESG dalam pengambilan keputusan investasinya, mereka tidak hanya mengejar keuntungan finansial saja, namun mereka juga memastikan bahwa dana yang diinvestasikan dapat berkontribusi terhadap perbaikan isu global (Qoyum et al., 2022).

Seiring dengan meningkatnya minat investor terhadap investasi berbasis ESG dan adanya tekanan dari regulator, semakin banyak perusahaan yang menyadari pentingnya penerapan dan pelaporan kinerja ESG dalam laporan keberlanjutan (*sustainability report*) (Chouhan et al., 2024). Langkah perusahaan untuk menunjukkan komitmen ESG mereka terlihat dari jumlah perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan. Hingga 2023, terdapat 97% dari total perusahaan tercatat telah menyampaikan *sustainability report*. Angka ini meningkat 7% dibandingkan tahun 2022, yang hanya mencapai 90% dari total perusahaan tercatat (idxchannel.com.).

Berdasarkan teori pemangku kepentingan, penerapan ESG dianggap dapat meningkatkan kinerja perusahaan karena dapat memenuhi harapan dan tuntutan para pemangku kepentingan. Dengan menerapkan ESG secara aktif, perusahaan dapat membangun reputasi yang baik, meningkatkan keunggulan kompetitif, mengurangi risiko, serta memperoleh kepercayaan dan dukungan dari para pemangku kepentingan. Hal ini akan memperkuat loyalitas pelanggan, serta menarik lebih banyak investor, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja

perusahaan (Candio, 2024; Duan et al., 2023; Sandberg et al., 2023; X. Wang & Jin, 2023).

Salah satu contoh perusahaan dengan kinerja ESG yang baik dan mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya adalah PT Bank Central Asia Tbk. Komitmen BCA dalam menerapkan ESG telah diakui oleh berbagai lembaga pemeringkat kredibel dunia. *Sustainalytics* memberikan skor 21,5 dengan kategori risiko ESG sedang, MSCI memberikan peringkat A, dan S&P Global memberikan skor 75 untuk BCA. Selain itu, BCA juga terdaftar dalam indeks SRI-KEHATI, IDX ESG *Leaders*, ESG *Quality* 45 IDX-KEHATI dan FTSE4Good ASEAN 5.

Dalam aspek lingkungan, BCA melakukan pengelolaan limbah, efisiensi energi, dan mengurangi penggunaan kertas dengan menerapkan digitalisasi dalam proses bisnis untuk mengurangi emisi karbon. Selain itu, BCA juga menerapkan kebijakan pembiayaan yang ketat bagi sektor yang memiliki risiko tinggi terhadap kerusakan lingkungan. Dalam aspek sosial, BCA fokus pada komitmen hak asasi manusia, keselamatan kerja, dan non-diskriminasi. Selain itu, BCA juga memiliki program sosial seperti literasi dan inklusi keuangan, pendidikan, dan kesehatan masyarakat. BCA juga memastikan keamanan, kenyamanan, dan kepercayaan nasabah dengan memberikan layanan terbaiknya. Dalam aspek tata kelola, BCA berkomitmen memperkuat tata kelola perusahaan yang baik dengan melakukan perlindungan privasi dan keamanan data nasabah, penguatan sistem keamanan siber, serta penerapan kebijakan pencegahan *fraud* dan kejahatan finansial melalui *whistleblowing system*.

Dikarenakan memiliki skor ESG yang baik, PT Bank Central Asia Tbk berhasil meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya. Berdasarkan data dari laporan keuangan selama lima tahun terakhir, diketahui bahwa BCA mengalami kenaikan laba bersih. Pada tahun 2019, laba bersih BCA tercatat naik 10,51% dibandingkan tahun sebelumnya, mencapai Rp28,57 triliun. Namun, pada tahun 2020, laba bersih mengalami penurunan sebesar 4,97%, menjadi Rp27,15 triliun. Di tahun 2021, perusahaan kembali mencatatkan kenaikan laba bersih sebesar 15,83%, yang mencapai Rp31,44 triliun. Tren positif berlanjut pada 2022 dengan laba bersih yang melonjak 29,65% menjadi Rp40,76 triliun. Pada tahun 2023, laba bersih kembali meningkat sebesar 19,41%, mencapai Rp48,66 triliun.

Meskipun teori pemangku kepentingan menyatakan bahwa kinerja ESG yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaan, namun kenyataannya masih terdapat fenomena gap yang menunjukkan adanya inkonsistensi antara kinerja ESG dan kinerja keuangan perusahaan. Terdapat perusahaan yang memiliki kinerja ESG yang baik, namun justru mengalami penurunan kinerja keuangan perusahaan. Sebaliknya, terdapat juga perusahaan yang memiliki kinerja ESG yang buruk, namun tetap mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya.

Salah satu contoh perusahaan dengan kinerja ESG yang baik namun justru mengalami penurunan kinerja perusahaan adalah PT Unilever Indonesia Tbk. Perusahaan ini meraih penghargaan *The Best Listed Company Based on ESG Score* dalam ajang *ESG Awards 2023* dari Yayasan Keanekaragaman Hayati

(KEHATI) sebagai bentuk apresiasi atas komitmennya dalam menerapkan prinsip ESG. Unilever juga memperoleh skor ESG yang baik dari berbagai lembaga pemeringkat. *Sustainalytic* memberikan skor 18,8 dengan kategori risiko ESG rendah, MSCI memberikan peringkat AA dan S&P Global memberikan skor 75 untuk Unilever. Selain itu, Unilever juga terdaftar dalam indeks SRI-KEHATI dan *IDX ESG Leaders*.

Dalam aspek lingkungan, Unilever fokus pada isu-isu strategis, seperti mitigasi perubahan iklim, pengurangan emisi karbon, penggunaan energi terbarukan, pengurangan plastik, dan pengelolaan limbah dengan baik. Dalam aspek sosial, Unilever berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pemberdayaan dan pengembangan ekonomi lokal, seperti peningkatan mata pencaharian petani yang terlibat dalam rantai pasok. Dalam aspek tata kelola, Unilever menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) melalui evaluasi berkala oleh Direksi terhadap strategi keberlanjutan dan kepatuhan terhadap Pedoman Prinsip Bisnis (*Code of Business Principles/CoBP*), serta dikenal memiliki rekam jejak yang baik dalam manajemen perusahaan (Unilever.co.id).

Meskipun memiliki skor ESG yang baik, Unilever cenderung mengalami penurunan kinerja keuangan. Berdasarkan data dari laporan keuangan selama lima tahun terakhir, diketahui bahwa Unilever mengalami penurunan laba bersih yang signifikan. Pada tahun 2019, laba bersih turun 18,63% dibandingkan tahun sebelumnya, menjadi Rp7,39 triliun. Tahun 2020, laba bersih kembali menurun sebesar 3,10%, menjadi Rp7,16 triliun. Penurunan

yang lebih tajam tercatat pada tahun 2021, dengan laba bersih berkurang 19,64%, menjadi Rp5,76 triliun. Pada 2022, meski lebih kecil, penurunan laba bersih masih terjadi sebesar 6,83%, dengan angka Rp5,36 triliun. Pada tahun 2023, laba bersih kembali mengalami penurunan sebesar 10,52%, menjadi Rp4,80 triliun.

Sedangkan contoh perusahaan dengan kinerja ESG yang kurang baik namun tetap mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan adalah PT Adaro Energy Tbk yang merupakan perusahaan tambang batu bara di Kalimantan Selatan. Adaro mendapatkan penghargaan “*toxic bond*” atau obligasi kotor dari koalisi organisasi masyarakat sipil, yang terdiri dari *Enter Nusantara*, *Greenpeace Indonesia*, dan *Market Forces* pada 8 Mei 2024. Penghargaan tersebut diberikan kepada Adaro karena memiliki banyak jejak kerusakan lingkungan dan menyisakan konflik masyarakat. Adaro Energy juga memperoleh skor ESG yang kurang baik dari berbagai lembaga pemeringkat. *Sustainalytic* memberikan skor 42,7 dengan risiko ESG berat, MSCI memberikan peringkat BBB dan S&P Global memberikan skor 35 untuk Adaro.

Dari aspek lingkungan, aktivitas pengerukan dan perusakan lingkungan hidup yang dilakukan PT Adaro diduga berkontribusi besar terhadap bencana banjir pada tahun 2021 di Kalimantan Selatan yang menyebabkan 24 orang meninggal dunia dan 113.000 orang mengungsi. Dari aspek sosial, perluasan wilayah tambang menyebabkan penggusuran lahan dan hilangnya Desa Wonorejo di Kalimantan Selatan, sehingga sekitar 1000 jiwa kehilangan tempat tinggal mereka (Walhi.or.id). Dari aspek tata kelola, Adaro diduga melakukan

transfer pricing melalui anak usahanya di Singapura, yaitu Coaltrade Services International. Hal ini mencerminkan lemahnya tata kelola perusahaan, karena *transfer pricing* merupakan praktik yang tidak transparan dan tidak etis.

Meskipun memiliki skor ESG yang kurang baik, PT Adaro Energy Tbk tetap mampu meningkatkan kinerja keuangannya. Berdasarkan data dari laporan keuangan selama lima tahun terakhir, diketahui bahwa Adaro mampu mencatatkan peningkatan laba bersih pada beberapa tahun tertentu. Pada tahun 2019, laba bersih turun sebesar 12,68% dibandingkan tahun sebelumnya, menjadi Rp6,04 triliun. Penurunan lebih tajam terjadi pada tahun 2020, dengan laba bersih berkurang 63,04%, mencapai Rp2,23 triliun. Namun, pada tahun 2021, laba bersih melonjak 558,20%, menjadi Rp14,69 triliun. Kenaikan serupa juga tercatat pada tahun 2022, dengan laba bersih yang meningkat 201,13% menjadi Rp44,24 triliun. Di sisi lain, pada tahun 2023, laba bersih kembali mengalami penurunan sebesar 35,47%, menjadi Rp28,54 triliun.

Fenomena ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian (gap) antara teori dan realitas di lapangan. Dalam praktiknya, PT Unilever Indonesia Tbk yang memiliki skor ESG tinggi justru mengalami penurunan laba bersih secara konsisten selama lima tahun terakhir. Sebaliknya, PT Adaro Energy Tbk yang memiliki skor ESG rendah tetap mampu mencatatkan pertumbuhan laba bersih yang signifikan pada periode tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja ESG yang baik tidak menjamin peningkatan kinerja keuangan perusahaan, dan sebaliknya, kinerja ESG yang buruk tidak selalu menurunkan kinerja keuangan perusahaan.

Selain adanya fenomena gap, beberapa hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh kinerja ESG terhadap kinerja perusahaan juga menunjukkan hasil yang inkonsistensi. Penelitian yang dilakukan oleh Nareswari et al. (2023) dan Ghardallou (2022) menunjukkan bahwa kinerja ESG berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan penelitian Lee & Isa (2023) dan Zhou et al. (2022) menunjukkan bahwa kinerja ESG berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Lebih lanjut, penelitian Jin & Lei (2023), Sandberg et al. (2023), dan Yiheng et al. (2024) juga menemukan adanya hubungan positif antara kinerja ESG dan ketiga dimensinya (lingkungan, sosial, dan tata kelola) terhadap kinerja perusahaan.

Secara umum, terdapat dua pandangan utama yang mendasari perbedaan hasil penelitian tersebut. Pandangan pertama yang didasarkan pada teori agensi menyatakan bahwa kinerja ESG berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan, karena aktivitas ESG dapat menimbulkan masalah agensi atau konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Hal ini disebabkan oleh tingginya biaya investasi ESG yang dianggap tidak sesuai dengan tujuan utama pemegang saham, yaitu memaksimalkan keuntungan. Sedangkan pandangan kedua, yang didasarkan pada teori pemangku kepentingan menyatakan bahwa kinerja ESG berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, karena aktivitas ESG dianggap dapat memenuhi harapan semua pemangku kepentingan, sehingga perusahaan akan mendapatkan kepercayaan dan dukungan dari pemangku kepentingan (Chen et al., 2024; Lee & Isa, 2023; X. Yu & Xiao, 2022).

Dalam penelitian mengenai dampak kinerja ESG terhadap kinerja perusahaan, beberapa studi sebelumnya juga memasukkan variabel moderasi. seperti, struktur kepemilikan (Wu et al., 2022), komite audit (Fuadah et al., 2022), keunggulan kompetitif (Rohendi et al., 2024), ukuran perusahaan (Prayogo et al., 2023), dan lain sebagainya. Namun, penelitian yang menguji peran moderasi karakteristik CEO dalam hubungan antara kinerja ESG dan kinerja perusahaan masih belum banyak diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini memasukkan karakteristik CEO sebagai variabel moderasi, mengingat CEO berperan penting dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan, termasuk dalam penerapan ESG.

Keputusan penerapan ESG sangat dipengaruhi oleh kesadaran dan keterlibatan *Chief Executive Officer* (CEO) dalam menangani isu tersebut. Berdasarkan *upper echelon theory*, karakteristik CEO dapat mempengaruhi pengambilan keputusan strategis perusahaan (Oehoedoe et al., 2023; Sugiharto et al., 2024). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tingkat pendidikan, usia, masa jabatan, dan pengalaman CEO sebagai proksi karakteristik CEO. Karakteristik tersebut dipilih karena diyakini dapat mencerminkan persepsi, sikap, serta kemampuan seorang CEO dalam merespons isu-isu ESG.

Berdasarkan fenomena gap, inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya, serta masih sedikitnya penelitian yang menguji peran moderasi karakteristik CEO dalam hubungan antara kinerja ESG dan kinerja perusahaan, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana hubungan antara kinerja ESG dan kinerja keuangan

perusahaan dengan karakteristik CEO sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disusun beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Apakah *Environmental, Social, and Governance performance* dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah karakteristik CEO (pendidikan, usia, masa jabatan, dan pengalaman) dapat memoderasi hubungan antara kinerja ESG dan kinerja keuangan perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disusun beberapa tujuan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Environmental, Social, and Governance performance* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah karakteristik CEO (pendidikan, usia, masa jabatan, dan pengalaman) dapat memoderasi hubungan antara kinerja ESG dan kinerja keuangan perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh *Environmental, Social, Governance* (ESG) *performance* terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan karakteristik CEO sebagai moderasi memiliki beberapa manfaat, baik secara teoritis, praktis, maupun kebijakan.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu di bidang keuangan, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Dengan menguji hubungan antara kinerja ESG dan kinerja keuangan perusahaan, serta peran moderasi karakteristik CEO dalam hubungan tersebut, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru terkait pengaruh karakteristik CEO terhadap strategi ESG dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dan investor. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya menerapkan ESG dan melaporkan kinerjanya melalui laporan keberlanjutan. Dengan memahami bagaimana kinerja ESG dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, manajemen dapat lebih proaktif dalam mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam aktivitas bisnisnya. Bagi investor, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang pentingnya mempertimbangkan kinerja ESG perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi mereka. Dengan memilih perusahaan yang memiliki kinerja ESG yang baik, investor berpotensi memperoleh imbal hasil yang menguntungkan dalam jangka panjang.

3. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan masukan bagi regulator atau pembuat kebijakan dalam merumuskan dan

menyempurnakan kebijakan yang mendorong praktik bisnis berkelanjutan melalui penerapan ESG ke dalam aktivitas bisnis mereka. Dukungan regulasi diharapkan dapat dimanfaatkan perusahaan untuk meningkatkan kinerja ESG.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memberikan gambaran ringkas mengenai isi penelitian. Pembahasan pada setiap bab disajikan sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II Landasan Teori dan Kajian Pustaka

Bab ini meliputi landasan teori, kajian pustaka, kerangka teoritis dan pengembangan hipotesis.

3. BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini meliputi desain penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan metode pengujian hipotesis.

4. BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini meliputi gambaran umum objek atau sampel penelitian, analisis statistik deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

5. BAB IV Penutup

Bab ini meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam beberapa tahun terakhir, isu *Environmental, Social, and Governance* (ESG) semakin menjadi perhatian utama di kalangan pelaku pasar dan pembuat kebijakan. Di satu sisi, pemerintah dan regulator memperketat kebijakan dan memperluas kewajiban pelaporan terkait ESG. Di sisi lain, investor dan konsumen juga menuntut transparansi yang lebih besar terhadap praktik ESG perusahaan. Oleh karena itu, penciptaan nilai suatu perusahaan tidak lagi hanya bertumpu pada kinerja finansial, melainkan juga harus mempertimbangkan dampak dari faktor-faktor ESG. Hal ini menjadi sangat relevan bagi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja ESG terhadap kinerja perusahaan. Secara khusus, penelitian ini juga mengeksplorasi peran karakteristik *Chief Executive Officer* (CEO) sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara kinerja ESG dan kinerja perusahaan. Karakteristik CEO yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi tingkat pendidikan, usia, lama masa jabatan, dan pengalaman kerja sebagai CEO. Sampel penelitian terdiri dari perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2019–2023. Dengan menggunakan metode regresi berganda untuk menguji hubungan antar variabel, hasil penelitian menunjukkan bahwa :

1. *Environmental performance*

Kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hubungan ini dimoderasi secara positif oleh pendidikan dan pengalaman CEO, yang menunjukkan bahwa CEO berpendidikan tinggi dan berpengalaman cenderung mampu mengelola isu lingkungan dengan lebih efektif untuk mendorong kinerja perusahaan. Sebaliknya, usia CEO memoderasi secara negatif hubungan ini, yang mengindikasikan bahwa CEO yang lebih tua cenderung kurang responsif terhadap inisiatif lingkungan. Sementara itu, masa jabatan CEO tidak memiliki pengaruh moderasi yang signifikan terhadap hubungan ini.

2. *Social performance*

Kinerja sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Namun, hubungan ini dimoderasi secara negatif oleh pendidikan CEO. Artinya, semakin tinggi pendidikan CEO, semakin lemah pengaruh kinerja sosial terhadap kinerja perusahaan, kemungkinan karena kegiatan sosial dipandang sebagai beban biaya. Karakteristik usia, masa jabatan, dan pengalaman CEO tidak menunjukkan efek moderasi yang signifikan terhadap hubungan antara kinerja sosial dan kinerja perusahaan.

3. *Governance performance*

Kinerja tata kelola tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Namun, hubungan ini dimoderasi secara positif oleh pendidikan CEO dan secara negatif oleh masa jabatan CEO. Hal ini menunjukkan bahwa CEO yang berpendidikan tinggi dapat memperkuat

pengaruh tata kelola terhadap kinerja, sementara CEO dengan masa jabatan panjang cenderung mempertahankan status quo dan kurang inovatif dalam mengembangkan tata kelola. Karakteristik usia dan pengalaman CEO tidak memberikan pengaruh moderasi yang signifikan terhadap hubungan ini.

B. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan jumlah sampel yang relatif kecil karena terbatasnya jumlah perusahaan Indonesia yang secara konsisten memiliki data ESG di *database* Thomson Reuters dalam periode penelitian (2019-2023). Sehingga hal ini mungkin membatasi kemampuan generalisasi hasil atau belum mampu menggambarkan kinerja ESG perusahaan yang terdaftar di BEI secara keseluruhan. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan periode waktu yang lebih panjang atau mempertimbangkan pendekatan panel tidak berimbang (*unbalanced panel*), sehingga dapat mencakup lebih banyak perusahaan meskipun tidak semua memiliki data ESG lengkap untuk setiap tahun. Dengan cara ini, jumlah sampel dapat ditingkatkan dan hasil penelitian dapat menjadi lebih representatif.
2. Saat ini terdapat banyak lembaga pemeringkat ESG yang menggunakan metode dan pendekatan yang berbeda. Hal ini menyebabkan kemungkinan adanya perbedaan skor ESG. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan skor ESG dari *database* lain, karena setiap lembaga pemeringkat

menggunakan pendekatan atau metodologi yang berbeda dalam melakukan pemeringkatan ESG, sehingga hasilnya pun mungkin berbeda.

3. Penelitian ini hanya menguji peran moderasi karakteristik CEO dengan indikator tingkat pendidikan, usia, masa jabatan, dan pengalaman CEO. Penelitian selanjutnya dapat menambah indikator karakteristik CEO seperti latar belakang pendidikan, jenis kelamin, dan-lain-lain.

C. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur tentang keberlanjutan bisnis dalam beberapa hal. Pertama, penelitian ini berfokus pada penerapan ESG dalam konteks Indonesia yang merupakan negara berkembang, sedangkan penelitian sebelumnya pada umumnya berfokus pada penerapan ESG di negara maju. Kedua, penelitian ini mengkaji peran moderasi karakteristik CEO dalam hubungan antara kinerja ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian mendukung *stakeholder theory*, khususnya pada dimensi lingkungan yang terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian terhadap isu lingkungan mampu menjawab harapan *stakeholder* dan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga mendukung *upper echelons theory* dengan menunjukkan bahwa karakteristik CEO (usia, pendidikan, masa jabatan, dan pengalaman) dapat memoderasi hubungan ESG dengan kinerja perusahaan. Hasil ini memperkuat argumen bahwa latar belakang dan

karakter individu CEO berperan penting dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan.

2. Implikasi Praktis

a. Untuk Perusahaan

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip ESG, khususnya aspek lingkungan ke dalam strategi bisnis. Perusahaan harus terus berupaya meningkatkan kinerja ESG khususnya aspek lingkungan, mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Meskipun kinerja sosial dan tata kelola tidak menunjukkan pengaruh signifikan, keduanya tetap penting, karena pengaruhnya mungkin tidak langsung atau baru terlihat dalam jangka panjang. Kinerja ESG yang baik dapat meningkatkan reputasi, mengurangi risiko dan biaya, sehingga perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan dan dukungan dari pemangku kepentingan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik CEO memainkan peran penting dalam keberhasilan implementasi ESG. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk mempertimbangkan karakteristik CEO dalam proses seleksi dan pengangkatan CEO. Disarankan agar perusahaan memilih CEO yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dan pengalaman karier yang panjang karena terbukti mampu memperkuat pengaruh positif kinerja lingkungan

terhadap kinerja perusahaan. Selain itu, perusahaan sebaiknya mempertimbangkan CEO yang berusia relatif muda serta memiliki masa jabatan yang tidak terlalu lama, mengingat usia tua dan masa jabatan yang lama cenderung konservatif dan enggan mengambil risiko, sehingga kurang responsif terhadap inisiatif ESG yang membutuhkan inovasi dan investasi besar.

b. Untuk Investor

Bagi investor, implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya mempertimbangkan aspek ESG dalam pengambilan keputusan investasi. Investor perlu melihat ESG sebagai indikator penting yang mencerminkan keberlanjutan dan prospek jangka panjang perusahaan. Investor dan pemangku kepentingan dapat menjadikan informasi ESG, khususnya kinerja lingkungan, sebagai indikator dalam pengambilan keputusan investasi, karena terbukti berkorelasi positif dengan kinerja perusahaan.

Di samping itu, mereka juga perlu memperhatikan profil kepemimpinan perusahaan, sebab karakteristik CEO turut memengaruhi efektivitas implementasi kebijakan ESG. Hal ini penting untuk mengidentifikasi perusahaan dengan CEO yang mampu merespons tuntutan keberlanjutan secara proaktif. Investor sebaiknya memilih perusahaan yang dipimpin oleh CEO berpendidikan tinggi, berpengalaman, berusia muda, dan memiliki masa jabatan yang relatif

singkat, karena kombinasi ini terbukti mendukung peningkatan kinerja keuangan melalui praktik ESG yang efektif.

3. Implikasi Kebijakan

Bagi regulator dan pembuat kebijakan, hasil penelitian ini menjadi dasar untuk memperkuat regulasi dan pengawasan terhadap pelaporan serta implementasi ESG oleh perusahaan, terutama dalam aspek lingkungan yang terbukti berdampak positif terhadap kinerja perusahaan. Meskipun OJK telah menerbitkan POJK No. 51/POJK.03/2017 yang menjadi dasar hukum pelaporan keberlanjutan di sektor jasa keuangan, namun belum terdapat dasar hukum yang secara menyeluruh mengatur implementasi inisiatif keberlanjutan (ESG) di berbagai sektor lainnya. Oleh karena itu, regulator diharapkan dapat menyusun regulasi khusus yang bersifat lintas sektor untuk mendorong penerapan ESG secara lebih luas dan merata. Regulasi ini penting untuk memberikan kejelasan, keseragaman, dan kepastian hukum bagi pelaku usaha non-keuangan dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan. Selain itu, regulator juga perlu mendorong penerapan ESG melalui kebijakan yang lebih tegas, termasuk insentif fiskal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadiat, A., Mahrinasari, M. S., Syaipudin, U., & Kesumah, F. S. D. (2023). CEO Power and Characteristics on Firm Performance in Indonesian State-Owned Enterprises. *Contemporary Economics*, 17(3), 295–310. <https://doi.org/10.5709/ce.1897-9254.511>
- Ahmad, G. N., Prasetyo, M. R. P., Buchdadi, A. D., Suherman, Widyastuti, U., & Kurniawati, H. (2022). The Effect of CEO Characteristics on Firm Performance of Food and Beverage Companies in Indonesia, Malaysia and Singapore. *Quality - Access to Success*, 23(186), 111–122. <https://doi.org/10.47750/QAS/23.186.15>
- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai EViews*. Salemba Empat.
- Al-Duais, S. D., Qasem, A., Wan-Hussin, W. N., Bamahros, H. M., Thomran, M., & Alquhaif, A. (2021). CEO Characteristics, Family Ownership and Corporate Social Responsibility Reporting: The Case of Saudi Arabia Shaker. *Sustainability (Switzerland)*, 13(21), 1–21. <https://doi.org/10.3390/su132112237>
- Al Amosh, H., & Khatib, S. F. A. (2022). Ownership Structure and Environmental, Social and Governance Performance Disclosure: the Moderating Role of the Board Independence. *Journal of Business and Socio-Economic Development*, 2(1), 49–66. <https://doi.org/10.1108/jbsed-07-2021-0094>
- Alareeni, B. A., & Hamdan, A. (2020). ESG Impact on Performance of US S&P 500-Listed Firms. *Corporate Governance (Bingley)*, 20(7), 1409–1428.

<https://doi.org/10.1108/CG-06-2020-0258>

Almulhim, A. A., & Aljughaiman, A. A. (2023). Corporate Sustainability and Financial Performance: The Moderating Effect of CEO Characteristics. *Sustainability (Switzerland)*, 15(16). <https://doi.org/10.3390/su151612664>

Altarawneh, M., Ismail, W. A. W., Shafie, R., Kamarudin, K. A., & Zarefar, A. (2023). The Impact of CEO Characteristics and Political Connections on Investment Efficiency: Evidence from an Emerging Market. *Management and Accounting Review*, 22(3), 81–116. <https://doi.org/10.24191/MAR.V22I03-04>

Amate, A. G., Orellana, A. R., Ramírez, A. A. R., & Belmonte, M. P. C. (2023). Do ESG Controversies Moderate the Relationship Between CSR and Corporate Financial Performance in Oil and Gas Firms? *Humanities and Social Sciences Communications*, 10(1). <https://doi.org/10.1057/s41599-023-02256-y>

Arulanandam, B. V., Universiti, J., Sunway, B., Gardens, L., & Damansara, J. (2023). Critical Factors Influencing Firms ' Risk -Taking Behaviour : Ceo Characteristics and the Moderating Role of the Audit Committee. *Central European Business Review*, 12(5).

Asyik, N. F., Dewi, M. A., Respatia, W., Santoso, A., & Ilham, R. N. (2024). Good Corporate Governance or Corporate Social Responsibility: Which Affects the Firm Value and Performance? *Cogent Social Sciences*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2024.2378540>

Aydogmus, M., Gulay, G., & Ergun, K. (2022). Impact of ESG Performance on Firm Value and Profitability. *Borsa Istanbul Review*, 22(2), 19–27.

<https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.11.006>

Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EViews* (Edisi 1). Rajawali Pers.

Biçer, M., & Şit, A. (2023). The Impact of Corporate Governance Quality on Firm Value: a Case Study on Corporate Governance Index of Borsa Istanbul. *Central European Business Review*, 12(3), 1–19.
<https://doi.org/10.18267/j.cebr.324>

Boulhaga, M., Bouri, A., Elamer, A. A., & Ibrahim, B. A. (2023). Environmental, Social and Governance Ratings and Firm Performance: The Moderating Role of Internal Control Quality. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 30(1), 134–145.
<https://doi.org/10.1002/csr.2343>

Bukari, A., Agyemang, A. O., & Bawuah, B. (2024). Assessing the Moderating Role of ESG Performance on Corporate Governance and Firm Value in Developing Countries. *Cogent Business and Management*, 11(1).
<https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2333941>

Bunea, M., Ionescu Feleaga, L., & Ionescu, B. S. (2023). The CEO Characteristics and Romanian Banks Performance. *Business Administration and Management*, 26(4), 99–118. <https://doi.org/10.15240/tul/001/2023-4-007>

Candio, P. (2024). The Effect of ESG and CSR Attitude on Financial Performance in Europe : A Quantitative Re-Examination. *Journal of Environmental Management*, 354(120390), 1–11.
<https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2024.120390>

- Chang, Y., & Lee, B. (2022). The Impact of ESG Activities on Firm Value : Multi-Level Analysis of Industrial Characteristics. *Sustainability*, 14(14444.), 1–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su142114444> Academic
- Chen, H. Y., Lin, M. C., & Lin, Z. H. (2024). Do Corporate Social Responsibility Activities Enhance Firm Value? An Empirical Evidence from Taiwan. *Cogent Economics and Finance*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2024.2344228>
- Choi, Y. G., & Cho, K. T. (2020). Analysis of Safety Management Characteristics Using Network Analysis of CEO Messages in the Construction Industry. *Sustainability (Switzerland)*, 12(14), 1–18. <https://doi.org/10.3390/su12145771>
- Chouaibi, J., Jilani, W., & Chouaibi, S. (2023). Ceo's Characteristics and CSR Disclosure: Evidence from Islamic Banks Across Mena Region. *Asian Academy of Management Journal*, 28(1), 345–375. <https://doi.org/10.21315/aamj2023.28.1.14>
- Chouhan, V., Sharma, R. B., Goswami, S., Al-Zaimoor, N., & Sharma, A. (2024). Exploring the Need for Environmental, Social, and Governance Disclosure Strategy From the Shareholders' Perspective. *Corporate and Business Strategy Review*, 5(3), 81–93. <https://doi.org/10.22495/cbsrv5i3art8>
- Darsono, D., Ratmono, D., Lee, S., Cahyonowati, N., & Lianawati, L. (2024). ESG and Environmental Performance: Multiple Mediation Models of Green Accounting and CSR Disclosure. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(5), 365–371. <https://doi.org/10.32479/ijeep.16682>

- Dewi, A. K., & Harto, P. (2023). The Effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure on the Company'S Market Value in Indonesia. *Jurnal Pamator : Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 16(3), 608–619. <https://doi.org/10.21107/pamator.v16i3.19923>
- Duan, Y., Yang, F., & Xiong, L. (2023). Environmental , Social , and Governance (ESG) Performance and Firm Value : Evidence from Chinese Manufacturing Firms. *Sustainability*, 15(12858), 1–24. <https://doi.org/10.3390/su151712858>
- El Abiad, Z., Abraham, R., El-Chaarani, H., Skaf, Y., Binsaddig, R. O., & Jafar, S. H. (2024). The Impact of CEO Characteristics on the Financial Performance of Family Businesses Listed in the Euronext Exchange. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(3). <https://doi.org/10.3390/jrfm17030129>
- Elamer, A. A., & Boulhaga, M. (2024). ESG Controversies and Corporate Performance: The Moderating Effect of Governance Mechanisms and ESG Practices. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 31(4), 3312–3327. <https://doi.org/10.1002/csr.2749>
- Ernestine, I. E., & Setyaningrum, D. (2018). CEO Characteristics and Firm Performance; Empirical Studies from ASEAN Countries. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 101(January 2019), 423–427. <https://doi.org/10.2991/iconies-18.2019.81>
- Farrakhova, I. (2022). How CEO Affects ESG and the Financial Performance of Companies. *Journal of Corporate Finance Research*, 16(4), 93–118. <https://doi.org/10.17323/j.jcfr.2073-0438.16.4.2022.93-118>

- Fernando, K., Nurcholifah, S., & Pulunga, A. H. (2022). Disclosure of Environmental, Social, and Governance on Firm Performance Pre and Post Introduction of Integrated Reporting: Evidence from ASEAN Countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 12(6), 377–382. <https://doi.org/10.32479/ijeep.13561>
- Fuadah, L. L., Mukhtaruddin, M., Andriana, I., & Arisman, A. (2022). The Ownership Structure, and the Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure , Firm Value and Firm Performance : The Audit Committee as Moderating Variable. *Economies*, 10(314), 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/economies10120314>
- Gebara, C. H., Thammaraksa, C., Hauschild, M., & Laurent, A. (2024). Selecting Indicators for Measuring Progress Towards Sustainable Development Goals at the Global , National and Corporate Levels. *Sustainable Production and Consumption*, 44, 151–165. <https://doi.org/10.1016/j.spc.2023.12.004>
- Ghardallou, W. (2022). Corporate Sustainability and Firm Performance: The Moderating Role of CEO Education and Tenure. *Sustainability (Switzerland)*, 14(6). <https://doi.org/10.3390/su14063513>
- Ghardallou, W., Borgi, H., & Alkhalifah, H. (2020). CEO Characteristics and Firm Performance: A Study of Saudi Arabia Listed Firms. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(11), 291–301. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.291>
- Gudono. (2014). *Analisis Data Multivariat* (Edisi 4). BPFE-Yogyakarta.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics* (5th ed). McGraw-Hill.

- Hambrick, D. C. ., & Mason, P. A. . (1984). Upper Echelons : The Organization as a Reflection of Its Top Managers. In *The Academy of Management Review* (Vol. 9, Issue 2, pp. 193–206).
- Handoyo, S., & Anas, S. (2024). The Effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) on Firm Performance: the Moderating Role of Country Regulatory Quality and Government effectiveness in ASEAN. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2371071>
- Haq, H. M. Z.-U.-, & Ameer, S. (2021). The influence of CEO Characteristics on Firm Risk-Taking: Evidence from UK SMEs. *Estudios de Economia Aplicada*, 39(8). <https://doi.org/10.25115/EEA.V39I8.4509>
- Hardiningsih, P., Srimindarti, C., Anggana Lisiantara, G., & Kartika, A. (2024). How Does Environmental, Social, Governance Disclosure and Political Connection Performance Affect Firm Value? An Empirical Study in Singapore. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2377764>
- Hazzaa, O. T., Abdullah, D. F., & Sadaa, A. M. (2024). Influence of CEO Characteristics and Audit Committee on Financial Performance: Evidence from Iraq. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 10(2), 100290. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2024.100290>
- Hirman, A. A., & Rahman, Z. I. (2024). Integrasi Al- Qur ' an dalam Tata Kelola Perusahaan : Mewujudkan Good Corporate Governance Melalui Harmonisasi Spiritual. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(03), 2834–2841.

- idx.co.id. (n.d.). *Nilai ESG Perusahaan Tercatat*. Idx.Co.Id. Retrieved June 10, 2024, from <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/nilai-esg>
- idxchannel.com. (n.d.). *97 Persen Emiten Sudah Laporkan Sustainability Report 2023, BEI Soroti Hal Ini*. Idxchannel.Com. Retrieved June 20, 2024, from <https://www.idxchannel.com/market-news/97-persen-emiten-sudah-lapor-sustainability-report-2023-bei-soroti-hal-ini>
- Istan, M. (2024). The Impact of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility on Corporate Value: The Moderating Role of Financial Performance. *Journal of Logistics, Informatics and Service Science*, 11(2), 202–220. <https://doi.org/10.33168/JLISS.2024.0213>
- Jin, X., & Lei, X. (2023). A Study on the Mechanism of ESG 's Impact on Corporate Value under the Concept of Sustainable Development. *Sustainability*, 15(8442), 1–22.
- Khan, T. M., Gang, B., Fareed, Z., & Yasmeen, R. (2020). The Impact of CEO Tenure on Corporate Social and Environmental Performance: an Emerging Country's Analysis. *Environmental Science and Pollution Research*, 27(16), 19314–19326. <https://doi.org/10.1007/s11356-020-08468-y>
- Kind, F. L., Zeppenfeld, J., & Lueg, R. (2023). The Impact of Chief Executive Officer Narcissism on Environmental , Social , and Governance Reporting. *Business Strategy and The Environment Published*, 32, 4448–4466. <https://doi.org/10.1002/bse.3375>
- Kong, Y., Agyemang, A., Alessa, N., & Kongkuah, M. (2023). The Moderating Role of Technological Innovation on Environment, Social, and Governance

- (ESG) Performance and Firm Value: Evidence from Developing and Least-Developed Countries. *Sustainability (Switzerland)*, 15(19). <https://doi.org/10.3390/su151914240>
- Lawal, A. M., Amran, N. A., & Shafai, N. A. (2024). CEO Demographical Characteristics and Financial Reporting Timeliness in Nigeria: Moderated by Research and Development Investment. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2331090>
- Le, H., Nguyen, T., & Gregoriou, A. (2024). CEO Age and Corporate Environmental Policies. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 97, 1–22. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2024.102076>
- Lee, S., & Isa, M. (2023). Environmental , Social and Governance (ESG) Practices and Finnancial Performance of Shariah - Compliant Companies in Malaysia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(2), 295–314. <https://doi.org/10.1108/JIABR-06-2020-0183>
- Lewis, B. W., Walls, J. L., & Dowell, G. W. . (2013). The Effect of Firm Compensation Structures on the Mobility and Entrepreneurship of Extreme Performers. *Strategic Management Journal*, 920, 1–43. <https://doi.org/10.1002/smj>
- Lhutfi, I., Ludigdo, U., Rusydi, M. K., & Baridwan, Z. (2024). Investment and Sustainability: CSR, SDGs and the ESG Score in Indonesia. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2328311>
- Lin, P., Lin, B., & Lei, F. (2020). Influence of CEO Characteristics on Accounting Information Disclosure Quality—Based on the Mediating Effect of Capital

- Structure. *Emerging Markets Finance and Trade*, 56(8), 1781–1803.
<https://doi.org/10.1080/1540496X.2019.1698419>
- Liu, C., & Jiang, H. (2020). Impact of CEO Characteristics on Firm Performance: Evidence from China Listed Firms. *Applied Economics Letters*, 27(14), 1–5.
<https://doi.org/10.1080/13504851.2019.1607965>
- Martiny, A., Taglialatela, J., Testa, F., & Iraldo, F. (2024). Determinants of Environmental Social and Governance (ESG) Performance: A Systematic Literature Review. *Journal of Cleaner Production*, 456(April), 142213.
<https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2024.142213>
- Méndez, C. E., Maquieira, C. P., & Arias, J. T. (2023). The Impact of ESG Performance on the Value of Family Firms: The Moderating Role of Financial Constraints and Agency Problems. *Sustainability (Switzerland)*, 15(7).
<https://doi.org/10.3390/su15076176>
- Mishra, M., Desul, S., Santos, C. A. G., Mishra, S. K., Kamal, A. H. M., Goswami, S., Kalumba, A. M., Biswal, R., da Silva, R. M., dos Santos, C. A. C., & Baral, K. (2024). A Bibliometric Analysis of Sustainable Development Goals (SDGs): A Review of Progress, Challenges, and Opportunities. In *Environment, Development and Sustainability* (Vol. 26, Issue 5). Springer Netherlands. <https://doi.org/10.1007/s10668-023-03225-w>
- Mukti, A. H., & Yuniati, T. (2024). Board Profile and Pandemic Covid-19 Effect on Improving Level of Environmental, Social, And Governance (ESG) Disclosures: (Evidence from Energy Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020). *WSEAS Transactions on Computer Research*, 12,

173–180. <https://doi.org/10.37394/232018.2024.12.17>

Munyede, P. (2021). Capping the Tenure of CEOs as a Good Corporate Governance Strategy: Prospects and Challenges. *Journal of Contemporary Governance and Public Policy*, 2(1), 67–78. <https://doi.org/10.46507/jcgpp.v2i1.29>

Mutiha, A. H. (2022). The Quality of Sustainability Report Disclosure and Firm Value: Further Evidence from Indonesia. *Proceeding Paper*, 83(1), 26. <https://doi.org/10.3390/proceedings2022083026>

Nakhle, P., Stamos, I., Proietti, P., & Siragusa, A. (2024). Environmental Monitoring in European Regions Using the Sustainable Development Goals (SDG) Framework. *Environmental and Sustainability Indicators*, 21(December 2023). <https://doi.org/10.1016/j.indic.2023.100332>

Napitupulu, R. ., Simanjuntak, T. ., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. ., & Tobing, C. . (2021). *Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisa dengan SPSS-STATA-Eviews* (Edisi 1). Madenatera.

Nareswari, N., Tarczyńska-Luniewska, M., Umar, R., Hashfi, A., & Poland, A. (2023). Analysis of Environmental, Social, and Governance Performance in Indonesia: Role of ESG on Corporate Performance. *Procedia Computer Science*, 225, 1748–1756. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2023.10.164>

Nguyen, T. T. C., & Nguyen, C. Van. (2024). Does the education level of the CEO and CFO affect the profitability of real estate and construction companies? Evidence from Vietnam. *Heliyon*, 10(7), e28376. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e28376>

Nicolo, G., Zampone, G., Sannino, G., & Tiron-Tudor, A. (2023). Worldwide

- Evidence of Corporate Governance Influence on ESG Disclosure in the Utilities Sector. *Utilities Policy*, 82(April), 101549. <https://doi.org/10.1016/j.jup.2023.101549>
- Nilmawati, N., Untoro, W., Hadinugroho, B., & Atmaji, A. (2021). The Relationship Between CEO Characteristics and Leverage: The Role of Independent Commissioners. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(4), 787–796. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no4.0787>
- Noventy, R. D., & Huseini, M. (2021). Implementation Efforts of the Nationally Determined Contributions Under the Paris Agreement. *Proceedings of the 3rd Annual International Conference on Public and Business Administration (AICoBPA 2020)*, 191(AICoBPA 2020), 551–555. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210928.105>
- Nugroho, D. P. D., Hsu, Y., Hartauer, C., & Hartauer, A. (2024). Investigating the Interconnection between Environmental, Social, and Governance (ESG), and Corporate Social Responsibility (CSR) Strategies: An Examination of the Influence on Consumer Behavior. *Sustainability (Switzerland)*, 16(2). <https://doi.org/10.3390/su16020614>
- Oehoedoe, M. S., Minanurohman, A., & Fitriani, N. (2023). CEOs Accounting Background and ESG Disclosure: Empirical Evidence of Indonesian Listed Companies. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 10(1), 81–98. <https://doi.org/10.24815/jdab.v10i1.28558>
- Oware, K. M., & Amoako, G. K. (2022). CEO Characteristics and Disability Employment of Listed Firms. Evidence from India. *Cogent Business and*

Management, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2119826>

Oware, K. M., & Vitor, D. A. (2021). CEO Characteristics and Environmental Disclosure of Listed Firms in an Emerging Economy: Does Sustainability Reporting Format Matter? *Business Strategy and Development*, 4(4), 399–410. <https://doi.org/10.1002/bsd2.166>

Prabawati, P. I., & Rahmawati, I. P. (2022). The Effects of Environmental, Social, and Governance (ESG) Scores on Firm Values in ASEAN Member Countries. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 26(2), 119–129. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol26.iss2.art2>

Prasetyo, I., Aliyyah, N., Rusdiyanto, Kalbuana, N., & Rochman, A. S. ur. (2021). Corporate Social Responsibility Practices In Islamic Studies In Indonesian. *Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues*, 24(Special Issue 1), 1–15.

Prayogo, E., Handayani, R., & Meitiawati, T. (2023). ESG Disclosure dan Retention Ratio terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 7(2), 368–379. <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i2.18212>

PwC.com. (n.d.). *Membuka Peluang Melalui Peningkatan Rating ESG*. <https://www.pwc.com/id/en/media-centre/press-release/2023/indonesian/membuka-peluang-melalui-peningkatan-rating-esg.html>

Qoyum, A., Sakti, M. R. P., Thaker, H. M. T., & AlHashfi, R. U. (2022). Does the Islamic Label Indicate Good Environmental, Social, and Governance (ESG) Performance? Evidence from Sharia-Compliant Firms in Indonesia and

- Malaysia. *Borsa Istanbul Review*, 22(2), 306–320.
<https://doi.org/10.1016/j.bir.2021.06.001>
- Rabaya, A. J., & Saleh, N. M. (2022). The Moderating Effect of IR Framework Adoption on the Relationship Between Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure and a Firm's Competitive Advantage. *Environment, Development and Sustainability*, 24(2), 2037–2055.
<https://doi.org/10.1007/s10668-021-01519-5>
- Ribhan, Ahmad, A., & Huzaimah, R. F. (2023). Analysis of CEO Characteristics on the Performance of Indonesian Mining Sector Companies. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 20(87), 941–950.
<https://doi.org/10.37394/23207.2023.20.87>
- Rohendi, H., Ghozali, I., & Ratmono, D. (2024). Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure and Firm Value: The Role of Competitive Advantage as a Mediator. *Cogent Business and Management*, 11(1).
<https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2297446>
- Rojer, G., Watkins-Fassler, K., Díaz, R. de J., & Rai, A. (2023). The Impact of CEO Characteristics on the International Entrepreneurship of Small Island-Based Firms. *Island Studies Journal*, 18(2), 1–24. <https://doi.org/10.24043/isj.406>
- Ruzhanskaya, L., & Sizikov, A. (2020). The Influence of CEO Personal Characteristics on the Market Value of Russian Companies. *Journal of Corporate Finance Research*, 14(4), 19–30.
<https://doi.org/10.17323/j.jcfr.2073-0438.14.4.2020.19-30>
- Sadiq, M., Ngo, T. Q., Pantamee, A. A., Khudoykulov, K., Thi Ngan, T., & Tan, L.

- P. (2023). The Role of Environmental Social and Governance in Achieving Sustainable Development Goals: Evidence from ASEAN Countries. *Economic Research-Ekonomika Istrazivanja*, 36(1), 170–190. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2022.2072357>
- Saleh, M. W. A., Shurafa, R., Shukeri, S. N., Nour, A. I., & Maigosh, Z. S. (2020). The Effect of Board Multiple Directorships and CEO Characteristics on Firm Performance: Evidence from Palestine. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 10(4), 637–654. <https://doi.org/10.1108/JAEE-12-2019-0231>
- Sandberg, H., Alnoor, A., & Tiberius, V. (2023). Environmental, Social, and Governance Ratings and Financial Performance: Evidence from the European Food Industry. *Business Strategy and the Environment*, 32(4), 2471–2489. <https://doi.org/10.1002/bse.3259>
- Sang, S., Yan, A., & Ahmad, M. (2024). CEO Experience and Enterprise Environment, Social and Governance Performance: Evidence from China. *Sustainability (Switzerland)*, 16(11), 1–20. <https://doi.org/10.3390/su16114403>
- Sannino, G., Di Carlo, F., & Lucchese, M. (2020). CEO Characteristics and Sustainability Business Model in Financial Technologies Firms: Primary Evidence from the Utilization of Innovative Platforms. *Management Decision*, 58(8), 1779–1799. <https://doi.org/10.1108/MD-10-2019-1360>
- Saputra, A. D., Suranta, E., & Puspita, L. M. (2024). The Impact of ESG on Firm Value With Audit Committee As Variable Moderating. *Jambura Economic Education Journal*, 6(1), 25–39. <https://doi.org/10.37479/jeej.v6i1.23298>

- Saygili, E., Arslan, S., & Ozden, A. (2022). ESG Practices and Corporate Financial Performance : Evidence from Borsa Istanbul. *Borsa Istanbul Review*, 22(3), 525–533. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2021.07.001>
- Setiawan, R., & Gestanti, L. (2022). Ceo Characteristics, Firm Policy, and Firm Performance. *International Journal of Business and Society*, 23(1), 371–389. <https://doi.org/10.33736/ijbs.4620.2022>
- Setiawati, A., & Hidayat, T. (2023). The Influence Of Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosures On Financial Performance. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 9(3), 225–240. <https://doi.org/10.35384/jemp.v9i3.454>
- Shahzad, M., Qu, Y., Javed, S. A., Zafar, A. U., & Rehman, S. U. (2020). Relation of Environment Sustainability to CSR and Green Innovation: A Case of Pakistani Manufacturing Industry. *Journal of Cleaner Production*, 253. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.119938>
- Silva, L. G. R. V. De, & Banda, Y. K. W. (2022). Impact of CEO Characteristics on Capital Structure: Evidence from a Frontier Market. *Asian Journal of Business and Accounting*, 15(1), 71–101. <https://doi.org/10.22452/ajba.vol15no1.3>
- Soewarno, N., & Nugroho, D. A. (2021). Influence of CEO Characteristics to Firm Performance with CSR as A Mediation Variable. *Review of International Geographical Education Online*, 11(4), 216–233. <https://doi.org/10.33403/rigeo.800640>
- Sugiharto, M. E., Probahudono, A. N., Suhardjanto, D., & Widarjo, W. (2024). A

Bibliometric Analysis of Evolving Trends in CEO Characteristics and Financial Performance Research. *Cogent Business and Management*, 11(1).
<https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2381089>

Sukmadilaga, C., Winarningsih, S., Yudianto, I., Lestari, T. U., & Ghani, E. K. (2023). Does Green Accounting Affect Firm Value ? Evidence from ASEAN Countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(2), 509–515.

Susilawati, S., Arifiyanti, D., Samukri, Suryaningsih, M., & Kuraesin, A. D. (2024). Green Accounting, CSR Disclosure, Firm Value, and Profitability Mediation. *Economic Studies Journal (Ikonomicheski Izsledvania)*, 2024(1), 14–26.

Tekin, H., & Güçlü, F. (2023). Environmental, Social, Governance Investing, Covid-19, and Corporate Performance in Muslim Countries. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 9(1), 107–132.
<https://doi.org/10.21098/jimf.v9i1.1592>

Toerien, F., Breedts, C., & de Jager, P. G. (2023). Does Board Gender Diversity Improve Environmental, Social and Governance Disclosure? Evidence from South Africa. *South African Journal of Business Management*, 54(1), 1–11.
<https://doi.org/10.4102/sajbm.v54i1.3646>

Tran, N. M., & Pham, B. N. T. (2020). The Influence of CEO Characteristics on Corporate Environmental Performance of SMEs: Evidence from Vietnamese SMEs. *Management Science Letters*, 10(8), 1671–1682.
<https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.1.013>

Trisnawati, R., Mustikawati, S., & Sasongko, N. (2023). Enterprise Risk

- Management Disclosure and CEO Characteristics: an Empirical Study of Go Public Companies in Indonesia. *Business: Theory and Practice*, 24(2), 379–391. <https://doi.org/10.3846/btp.2023.18505>
- Triyani, A., Setyahuni, S. W., & Kiryanto, K. (2020). The Effect Of Environmental, Social and Governance (ESG) Disclosure on Firm Performance: The Role of Ceo Tenure. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 261. <https://doi.org/10.22219/jrak.v10i2.11820>
- Ulinnuha, K. S., Harymawan, I., & Aini, S. N. (2024). CEO Education from Reputable University and ESG Disclosure: Evidence from Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 11(1), 1–14. <https://doi.org/10.24815/jdab.v11i1.33305>
- Velte, P. (2020a). Do CEO Incentives and Characteristics Influence Corporate Social Responsibility (CSR) and Vice Versa? A Literature Review. *Social Responsibility Journal*, 16(8), 1293–1323. <https://doi.org/10.1108/SRJ-04-2019-0145>
- Velte, P. (2020b). Does CEO Power Moderate the Link between ESG Performance and Financial Performance?: A Focus on the German two-tier System. *Management Research Review*, 43(5), 497–520. <https://doi.org/10.1108/MRR-04-2019-0182>
- Wang, Q., Pei, X., & Liang, H. (2022). Founder CEO, CEO Characteristics, and Firm Innovation Efficiency: An Empirical Study of China's GEM-Listed Companies. *Sustainability (Switzerland)*, 14(14). <https://doi.org/10.3390/su14148250>

- Wang, X., & Jin, S. (2023). Environmental, Social, and Governance Performance and Corporate Sustainable Development in China. *Journal of Global Business and Trade*, 19(1), 91–107.
- Widodo. (2017). *Metodologi Penelitian Populer & Praktis* (Edisi 1). Rajawali Pers.
- Wijaya, T. (2013). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Edisi 4). Graha Ilmu.
- Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews* (Edisi 4). UPP STIM YKPN.
- Wu, S., Li, X., Du, X., & Li, Z. (2022). The Impact of ESG Performance on Firm Value: The Moderating Role of Ownership Structure. *Sustainability*, 14(14507), 1–22. <https://doi.org/10.3390/su142114507>
- Xie, Q., Islam, M., Su, Y., Khan, A., Hishan, S. S., & Lone, S. A. (2022). The Investigation of Sustainable Environmental Performance of Manufacturing Companies: Mediating Role of Organizational Support and Moderating Role of CSR. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 35(1), 4128–4148. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2021.2011369>
- Yapianto, W., & Dewi, L. G. K. (2023). Karakteristik CEO dan Pengungkapan Informasi ESG Perusahaan Publik Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(12), 3133–3144. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i12.p02>
- Ye, F., Li, Y., & Liu, P. (2023). Impact of Energy Efficiency and Sharing Economy on the Achievement of Sustainable Economic Development: New Evidences from China. *Journal of Innovation & Knowledge*, 8. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2023.100311>

- Yiheng, G., Azlina, A., & Heng, X. (2024). The Impact of Environmental , Social , and Governance on Corporate Financial Performance : Empirical Evidence Based on Chinese a-Share Listed Companies. *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, 18(1), 142–157. <https://doi.org/10.33094/ijaefa.v18i1.1336>
- Yu, E., Luu, B. Van, & Chen, C. H. (2020). Greenwashing in Environmental, Social and Governance Disclosures. *Research in International Business and Finance*, 52, 101192. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2020.101192>
- Yu, X., & Xiao, K. (2022). Does ESG Performance Affect Firm Value? Evidence from a New ESG-Scoring Approach for Chinese Enterprises. *Sustainability (Switzerland)*, 14(24), 1–40. <https://doi.org/10.3390/su142416940>
- Zahira, N. P., & Fadillah, D. P. (2022). Pemerintah Indonesia Menuju Target Net Zero Emission (NZE) Tahun 1060 dengan Variable Renewable Energy (VRE) di Indonesia. *JIS: Jurnal Ilmu Sosial*, 2(2), 2548–4893.
- Zhang, Y., Wei, J., Zhu, Y., & George-Ufot, G. (2020). Untangling the Relationship Between Corporate Environmental Performance and Corporate Financial Performance: The Double-Edged Moderating Effects of Environmental Uncertainty. *Journal of Cleaner Production*, 263, 1–11. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.121584>
- Zhou, G., Liu, L., & Luo, S. (2022). Sustainable Development , ESG Performance and Company Market Value : Mediating Effect of Financial Performance. *Business Strategy and The Environment*, 31, 3371–3387. <https://doi.org/10.1002/bse.3089>